

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki fenomena dalam konteks alamiah, di mana peran utama peneliti adalah sebagai instrumen kunci dalam proses penelitian. Fokus hasil penelitian kualitatif lebih pada pemaknaan daripada generalisasi (Sugiyono, 2013). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendalami fenomena, seperti pengalaman, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan ini mengacu pada deskripsi mendalam menggunakan kata-kata dan bahasa, dilakukan dalam suatu konteks alamiah tertentu, dan melibatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2013).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini akan memunculkan hasil-hasil temuan dengan melibatkan deskripsi atau kata-kata. Penelitian ini juga akan membahas dan menguraikan secara mendalam suatu fenomena yang ditemukan di lapangan, seperti yang dikemukakan oleh Yin (dalam Moleong, L, 2013) bahwa studi kasus dapat menjadi alat yang efektif untuk "menerangkan," "menguraikan," atau melakukan eksplorasi terhadap suatu peristiwa atau situasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Studi kasus ini dibatasi oleh waktu dan aktivitas tertentu, serta menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang komprehensif. Peneliti akan melakukan observasi dan wawancara untuk dapat menjelaskan, menguraikan, dan merinci permasalahan yang diteliti. Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang kompleks terhadap permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

3.2 Subjek Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017) subjek adalah salah satu elemen atau anggota dalam sampel penelitian. Subjek penelitian adalah entitas yang dijadikan

sebagai sumber informasi atau data dalam suatu penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah 6 peserta didik kelas 1 di salah satu Sekolah Dasar Kabupaten Bogor dan wali kelas 1 yang berinisial D. Wali kelas tersebut merupakan wali kelas yang menggunakan metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling kritis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena esensi dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknik pengumpulan data, peneliti mungkin tidak berhasil mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih adalah dengan Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi.

1) Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-depth interview*), pelaksanaan wawancara ini lebih fleksibel bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2013). Dalam hal ini, wali kelas 1 yang berinisial D menjadi subjek yang akan diwawancarai terkait penggunaan metode pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada peserta didik.

2) Observasi

Observasi adalah suatu tindakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung (Moleong, 2013). Dalam hal ini, variabel yang akan diobservasi adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru serta keterampilan menulis permulaan pada peserta didik di kelas 1.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan data dan analisis dokumen-dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, karya, dan dokumen elektronik. Dokumen yang dikumpulkan kemudian dianalisis, dibandingkan, dan disintesis untuk membentuk suatu studi yang

sistematis, terintegrasi, dan lengkap (Nilamsari, 2014). Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis modul ajar yang dibuat oleh guru/wali kelas serta hasil keterampilan menulis permulaan peserta didik.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini, peran peneliti menjadi sangat penting sebagai alat utama dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Proses tersebut meliputi observasi, tanya jawab atau wawancara, mendengarkan, mengambil data, studi dokumentasi, dan mengolah data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah Pedoman Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi.

1) Pedoman Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari rumusan masalah yang dibahas oleh peneliti. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Rumusan Masalah	Indikator	Informan
1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas 1?	Mendesripsikan perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas 1.	Guru kelas
2. Bagaimanakah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan	Mendesripsikan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan	Guru Kelas

menulis permulaan pada siswa kelas 1?	keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas 1. Indikator ini mengacu pada pengalaman guru ketika mengajar di kelas.	
3. Bagaimanakah hasil keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas 1 dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru?	Mendeskripsikan hasil keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Indikator hasil keterampilan menulis permulaan ini mengacu pada Capaian Pembelajaran Fase A.	Guru Kelas

2) Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis observasi yang dipilih oleh peneliti yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur dilakukan untuk mengamati keterampilan menulis permulaan pada peserta didik kelas 1, pedoman observasi ini dikembangkan berdasarkan Capaian Pembelajaran pada Fase A. Sedangkan observasi tidak terstruktur pada penelitian ini akan menunjukkan kegiatan pembelajaran dengan metode yang digunakan oleh guru.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Observasi Terstruktur

Aspek Menulis Permulaan	Indikator	Subjek
Indikator pada aspek menulis permulaan ini dikembangkan dari permasalahan-permasalahan	Indikator ini diturunkan menjadi lebih rinci dari aspek menulis permulaan	6 Peserta didik kelas 1

yang terjadi pada keterampilan menulis permulaan di kelas 1.	dan Capaian Pembelajaran Fase A.
--	----------------------------------

3) Pedoman Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data dari dokumen yang berkaitan. Secara lebih rinci, studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah menganalisis Modul Ajar yang telah dibuat oleh guru serta hasil menulis permulaan pada enam peserta didik kelas 1.

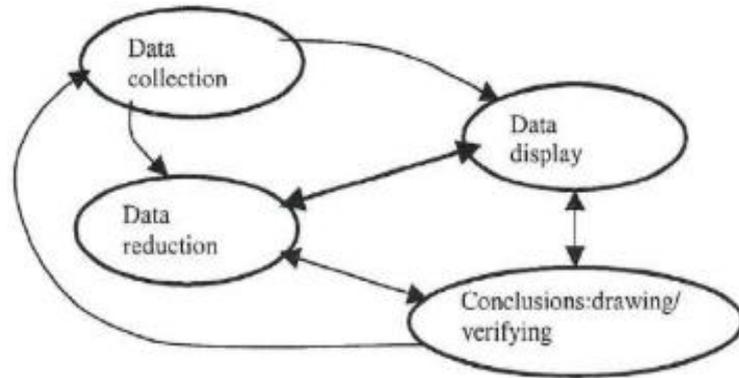
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Studi Dokumentasi

Komponen	Indikator
Komponen-komponen modul ajar ini mengacu pada contoh format modul ajar Kurikulum Merdeka.	Indikator modul ajar merupakan poin-poin terperinci dari komponen utama modul ajar Kurikulum Merdeka.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk menemukan dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, pembagian ke dalam unit-unit, sintesis, penyusunan pola, pemilihan elemen yang signifikan untuk dipelajari, dan pembuatan kesimpulan. Hal ini dilakukan agar hasil analisis dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain (Sugiyono, 2013).

Miles dan Hubberman (dalam Moleong, L, 2013) menjelaskan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan pada setiap tingkat atau tahap penelitian hingga data yang diperoleh menjadi kaya dan komprehensif. Berikut gambar tahapan analisis data secara interaktif:



Gambar 3. 1 Tahapan Analisis Data Miles dan Hubberman

Tahapan analisis data menurut Miles dan Hubberman terdiri dari *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), serta *Conclusion Drawing/Verifying* (Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi). Mereduksi data berarti melakukan ringkasan, pemilihan informasi inti, serta memfokuskan pada elemen-elemen yang signifikan. Proses ini mencakup pencarian tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih terperinci, memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mempermudah pencarian data jika diperlukan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan pada awal penelitian, tetapi juga mungkin tidak. Hal ini disebabkan karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif dapat berkembang seiring dengan berlangsungnya kegiatan penelitian di lapangan.

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat prosedur-prosedur yang akan dilakukan. Prosedur-prosedur tersebut meliputi tiga tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1) Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, hal yang dilakukan yaitu observasi awal lokasi penelitian dan meminta izin kepada pihak-pihak terkait untuk melakukan penelitian. Setelah itu,

berdiskusi terkait waktu pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini juga peneliti melakukan studi pendahuluan, membaca literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, serta membuat instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu dengan adanya pedoman observasi dan wawancara bersama narasumber atau responden. Selain itu, ketika dilapangan peneliti berharap dapat selektif dalam memilih narasumber atau responden agar mendapatkan data yang sesuai dan relevan. Setiap selesai melakukan penelitian di lapangan, penulis menuliskan kembali data-data yang telah diperoleh dari responden kemudian data tersebut akan dihimpun untuk mengakuratkan fokus penelitian serta memudahkan dalam mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah menganalisis data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi kepada responden. Kegiatan analisis data yang dilakukan antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari analisis data akan disajikan dalam bentuk narasi atau kata-kata tertulis.